

**RAMALAN LALU LINTAS CPO
DAN KAPAL TANKER CPO
DI PELABUHAN TELUK BAYUR
SERTA KEBUTUHAN DERMAGA KAPAL CPO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

RIAN KAMAL JAYA
98 172 038

Pembimbing :

BAYU MARTANTO ADJI, MT



**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2007**

ABSTRAK

CPO atau Crude Palm Oil adalah salah satu komoditi yang paling berkembang di Indonesia, khususnya di Propinsi Sumatra Barat. Sejak tahun 90-an sampai dengan sekarang, perkembangan komoditi tersebut mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan semakin luasnya perkebunan CPO, maka kebutuhan akan transportasi untuk mengangkut CPO dari tempat produksi sampai ke konsumen semakin tinggi.

Sebagai salah satu Pelabuhan yang terbesar di pesisir barat Sumatra, Teluk Bayur memiliki peran yang sangat penting sebagai tempat transit komoditi-komoditi dari dan ke Pelabuhan Teluk Bayur, khususnya CPO. Maka semakin banyak komoditi yang melewati Pelabuhan Teluk Bayur, maka dibutuhkan juga peningkatan fasilitas penunjang untuk setiap komoditi. Salah satunya adalah kebutuhan dermaga untuk tempat kapal bersandar. Semakin banyak kapal yang bersandar untuk mengangkut komoditi dari dan ke Pelabuhan Teluk Bayur maka kebutuhan akan dermaga semakin meningkat. Dengan melakukan peramalan lalu lintas barang dan kapal, maka bisa diketahui kebutuhan dermaga untuk tempat bersandar kapal.

Kata kunci : CPO, Kapal , Dermaga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan salah satu prasarana yang merupakan salah satu simpul dari mata rantai bagi kelancaran angkutan muatan laut dan darat. Secara umum pelabuhan adalah suatu daerah yang perairan yang terlindungi terhadap badai/ombak/ arus, sehingga kapal dapat berputar (*turning basin*), bersandar/membuang sauh, demikian rupa hingga bongkar muat atas barang dan perpindahan penumpang dapat dilaksanakan. Guna mendukung fungsi-fungsi tersebut dibangun dermaga (*piers or wharves*), jalan, gudang, fasilitas penerangan, telekomunikasi dan sebagainya, sehingga fungsi pemindahan muatan dari/ke kapal yang bersandar di pelabuhan menuju tujuan selanjutnya dapat dilakukan.

Teluk Bayur merupakan sebuah pelabuhan komersial yang berada dibawah pembinaan PT. (persero) Pelabuhan Indonesia II. Pelabuhan ini sudah berdiri sejak jaman Belanda, dan merupakan prasarana penting untuk menyalurkan barang ke dan dari propinsi Sumatra Barat. Sebagai salah satu prasarana penting bagi transportasi barang, maka perkembangan Pelabuhan ini merupakan salah satu hal yang diperlukan. Semakin meningkatnya tingkat / volume lalu lintas barang membuat pelabuhan Teluk Bayur memerlukan pengembangan yang mampu mengakomodir kebutuhan lalu lintas barang tersebut.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan lalu lintas barang, khususnya minyak kelapa sawit (CPO), yang memiliki potensi pengembangan dan akan mungkin menjadi andalan propinsi Sumatra Barat. Setelah mendapat hasil peramalan tersebut, penulis akan menghitung perluasan / pengembangan prasarana pelabuhan berupa kebutuhan dermaga yang dibutuhkan untuk mengakomodir perkembangan / peningkatan kapasitas produksi dari komoditi tersebut.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan oleh penelitian ini yaitu :

- Memberikan peramalan lalu lintas barang, khususnya minyak kelapa sawit (CPO) yang akan melalui pelabuhan Teluk Bayur dalam kurun waktu 5, 10, dan 15 tahun mendatang.
- Memberikan gambaran akan kebutuhan pengembangan pelabuhan Teluk Bayur berupa kebutuhan dermaga karena pengaruh komoditi di atas, dalam kurun waktu 5, 10, dan 15 tahun yang akan datang.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas tentang lalu lintas minyak kelapa sawit (CPO), serta pengembangan fasilitas pendukung bagi CPO di pelabuhan Teluk Bayur, yaitu kebutuhan dermaga yang diakibatkan oleh barang tersebut. Dimana dermaga yang akan dipakai adalah salah satu dari dermaga umum yang ada.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil yang didapat, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a Untuk peramalan selama 15 tahun yang akan datang atau antara tahun 2006-2020 lalu lintas CPO meningkat dengan pesat untuk lalu lintas CPO ke luar negeri.
- b Untuk lalu lintas CPO dalam negeri, sejak tahun 2007 hingga tahun-tahun selanjutnya tidak terdapat lagi lalu lintas barang yang melewati pelabuhan Teluk Bayur.
- c Selama masa peramalan, kapal antar pulau tidak ada yang sandar di pelabuhan Teluk Bayur, karena tidak adanya CPO yang melewati pelabuhan Teluk Bayur.
- d Kapal yang melewati pelabuhan Teluk Bayur selama masa peramalan hanya kapal luar negeri, atau hanya untuk ekspor CPO.
- e Kebutuhan dermaga untuk lalu lintas CPO selama masa peramalan, yaitu antara tahun 2006-2020 adalah sebanyak 12 buah, dengan panjang total 2015 meter.
- f Pengembangan hanya difokuskan untuk kebutuhan kapal luar negeri.

6.2 Saran

Adapun saran-saran untuk pengembangan pelabuhan Teluk bayur adalah sebagai berikut :

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Iqbal, Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- [2] Kramadibrata, Soedjono, Perencanaan Pelabuhan, ITB, Bandung, 2001.
- [3] Wright, Paul H, Ashford, Norman J., Transportation Engineering Planning and Design, John Wiley & Sons, Canada, 1989.
- [4] Wilson, A. G, Kirkby, M. J., Mathematics for Geographers and Planners, Oxford University Press, New York, 1980.
- [5] Triatmodjo, Bambang, Pelabuhan, Beta Offset, Yogyakarta, 1996.